



# JNPH

Volume 12 No. 1 (April 2024)

© The Author(s) 2024

## PENGARUH EDUKASI KESEHATAN CALON PENGANTIN TENTANG KEHAMILAN SEHAT DI KANTOR URUSAN AGAMA KOTA BENGKULU

## THE INFLUENCE OF HEALTH EDUCATION FOR PROSPECTIVE BRIDES AND GROOMS ABOUT HEALTHY PREGNANCY AT THE OFFICE OF RELIGIOUS AFFAIRS IN BENGKULU CITY

**LELA HARTINI, VEMMY ZELPITA, DINA ANGGRAINI**  
**PROGRAM STUDI KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES BENGKULU,**  
**BENGKULU, INDONESIA**

**Email: lela\_hartini@yahoo.com**

### ABSTRAK

Latar Belakang: Calon pengantin yang tidak mempersiapkan kehamilannya dengan maksimal akan berdampak pada komplikasi dalam proses kehamilan, persalinan, dan nifas yang berujung pada peningkatan morbiditas dan mortalitas untuk ibu dan bayi. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (tahun 2018), prevalensi Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil pada umur 15-19 tahun sebesar 33,5%, umur 20-24 tahun sebesar 23,3%, dan umur 25-29 tahun sebesar 16,7%. Sedangkan proporsi anemia pada ibu hamil tahun 2018 mencapai 48,9%. Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan kompetensi calon pengantin mengenai kehamilan yang sehat. Metode Penelitian: Metode yang digunakan Pre Eksperimental (one group pretest and posttest). Penelitian ini menggunakan metode total sampling dengan sampel 41 calon pengantin perempuan. Cara pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisa dilakukan secara univariat, bivariat menggunakan uji Wilcoxon, dan multivariat menggunakan uji Ancova. Hasil: Hasil penelitian ini didapatkan kenaikan rata-rata kompetensi calon pengantin sebelum (9,10) dan sesudah (13,37) dengan beda mean (4,27) sebanyak 43,9% calon pengantin perempuan berusia dewasa awal, berpendidikan tinggi sebanyak 78%, yang memiliki pekerjaan sebanyak 56,1%. Terdapat pengaruh edukasi melalui media buku saku tentang kehamilan sehat dengan  $p\text{-value} = 0.000$ . Hasil analisa multivariat menunjukkan pendidikan adalah faktor luar yang paling berpengaruh. Kesimpulan: Diharapkan kepada calon pengantin lebih berminat dalam meningkatkan pengetahuan seperti menggunakan buku saku online atau media lainnya untuk menambah informasi tentang persiapan kehamilan sehat.

**Kata Kunci: Buku Saku, Calon Pengantin, Kehamilan Sehat**

### ABSTRACT

Background: Brides-to-be who do not prepare for their pregnancies optimally can cause

complications during pregnancy, child birth and postpartum thereby increasing morbidity and mortality for the mother and fetus, based on Basic Health Research (2018), the prevalence of Chronic Energy Deficiency (KEK) in pregnant women at the age of 15 -19 years reached 33.5% and at the age of 20-24 years 23.3% and at the age of 25-29 years 16.7%. Meanwhile, the proportion of anemia in pregnant women in 2018 reached 48.9%. This study aims to increase the knowledge of prospective brides about healthy pregnancies. Methods: This type of research is Pre Eksperimental (one group pretest and posttest). The sampling technique in this study is total sampling with a total sample of 41 prospective brides and data collection using a questionnaire. Analysis was carried out univariately, bivariately using test Wilcoxon, and multivariate using Ancova test. Results: The results of this study found that there was an increase in the average knowledge of the bride and groom before (9.10) and after (13.37) with a mean difference (4.27) of 43.9% of prospective brides who were in early adulthood, 78% had higher education, who owns 56.1% of employment. There is the influence of education through the media of pocket books about healthy pregnancies with p-value= 0.000. The results of the multivariate analysis showed that education was the most influential external factor. Conclusion: It is expected that the bride and groom will be more interested in increasing knowledge such as using online pocket books or other media to add information about preparing for a healthy pregnancy.

**Keywords: Pocket Book, Bride and Groom, Healthy Pregnancy**

## **PENDAHULUAN**

Persiapan fisik dan mental calon ibu sangat dibutuhkan dalam mewujudkan kehamilan yang sehat. Dalam pelaksanaannya, kehamilan sehat harus disiapkan dari sebelum masa kehamilan. Kehamilan yang direncanakan dengan maksimal akan menghasilkan dampak yang baik pada kondisi bayi serta penyesuaian fisik dan psikologis ibu akan lebih baik. Dewasa ini banyak calon ibu yang kurang mengerti tentang pentingnya kesehatan dari sebelum terjadinya kehamilan. Melainkan hanya fokus pada proses kelahiran saja (Evrianasari & Dwijayanti, 2017).

Upaya peningkatan kesehatan pra-konsepsi memerlukan calon pengantin dalam pelaksanaannya. Hal ini dikarenakan oleh kurangnya kesadaran di masyarakat yang mengakibatkan kehamilan yang tidak direncanakan dengan maksimal. Maka demikian, semua calon pengantin harus memiliki pengetahuan yang apik untuk mempersiapkan kehamilan agar menghasilkan keturunan yang berkualitas yang diinginkan keluarga (Mariyana et al., 2022).

Pola pikir manusia dipengaruhi oleh

beberapa faktor. Salah satunya meliputi sosial-budaya, tingkat pendidikan, lingkungan, usia, ekonomi, dan paparan informasi/media massa. Informasi dapat diperoleh dari berbagai sumber. Contohnya dari individu lain, radio, televisi, media cetak, social media, ataupun buku saku (Evrianasari & Dwijayanti, 2017). Buku saku adalah suatu buku yang berukuran kecil dan bisa ditaruh ke dalam saku serta praktis untuk dibawa (KBBI). Buku saku memiliki dampak positif pada peningkatan pengetahuan seseorang. Dengan demikian dapat dipahami bahwa buku saku yang berisi informasi tentang kehamilan sehat dapat digunakan untuk memfasilitasi calon pengantin dalam menerima informasi (Evrianasari & Dwijayanti, 2017).

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (tahun 2018), pravelensi Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil pada usia 15-19 tahun mencapai 33,5% dan pada usia 20-24 tahun 23,3% dan diusia 25-29 tahun 16,7%. Sedangkan proporsi anemia pada ibu hamil tahun 2018 mencapai 48,9% (Riskasdas, 2018), Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu, mencatat per tahun 2019 sebanyak 4.793 jiwa ibu hamil mengalami

KEK dan pada tahun 2020 sebanyak 4.533 jiwa ibu hamil mengalami KEK (BPS, 2019-2020).

Hasil Laporan Kinerja Instansi Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, pada tahun 2022 terdapat 350 jiwa (6.67%) ibu hamil mengalami KEK. Sementara hasil data dari Puskesmas Kota Bengkulu Beringin Raya tahun 2022 yang mengalami KEK urutan tertinggi yaitu 45 jiwa (12.85%), sedangkan pada urutan kedua yaitu Puskesmas Telaga Dewa sebanyak 43 jiwa (12.2%), dan urutan ketiga yaitu Puskesmas Sawah Lebar sebanyak 30 jiwa (8.57%) dari jumlah total angka kejadian KEK di Kota Bengkulu. Sedangkan prevalensi angka kejadian anemia pada ibu hamil tahun 2022 di Kota Bengkulu sebanyak 202 jiwa (5.53%) dan hasil data dari wilayah kerja Puskesmas Beringin Raya dalam urutan tertinggi sebanyak 99 jiwa (35.3%), sedangkan pada urutan kedua yaitu Puskesmas Lingkar Timur sebanyak 19 jiwa (12.7%) ibu hamil yang mengalami Anemia (Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, 2022).

Hasil survei awal pada tanggal 27 februari 2022 di KUA Kecamatan Muara Bangkahulu, dari 33 pasang calon pengantin, sebanyak (18,18%) calon pengantin memiliki pengetahuan yang rendah, dikarenakan minimnya akses informasi tentang kehamilan sehat.

## METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah Pre Eksperimental (One group pre test and post test), yang berarti satu kali pengukuran awal (pre test) sebelum intervensi (treatment) dan satu pengukuran akhir (post test). Sampel berjumlah 41 responden ibu hamil. Teknik pengambilan sampel adalah Total Sampling.

Kriteria inklusi :

- Calon pengantin perempuan yang tercantum namanya di Kua Kecamatan Muara Bangkahulu
- Calon pengantin dalam usia reproduktif hamil sehat (20-35 tahun)
- Calon pengantin yang bersedia menjadi responden penelitian

- Calon pengantin yang memiliki keinginan untuk mempunyai keturunan dan dapat berkomunikasi dengan baik

Adapun kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- Calon pengantin perempuan yang tidak tercantum namanya di Kua Kecamatan Muara Bangkahulu
- Calon pengantin tidak dalam usia reproduktif hamil sehat (<20 - >35 tahun)
- Calon pengantin yang tidak memiliki keinginan untuk mempunyai keturunan.

## HASIL PENELITIAN

### Analisis Univariat

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di KUA Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu**

Karakteristik	F	%
<b>Usia</b>		
-Remaja Akhir	23	56,1%
-Dewasa Awal	18	43,9%
<b>Pendidikan</b>		
-Rendah	9	22%
-Tinggi		
<b>Pekerjaan</b>		
-Tidak Bekerja	18	43,9%
-Bekerja	23	56,1%

Dari tabel 1 didapatkan hasil dari 41 responden hampir sebagian (43,9%) responden dewasa awal, hampir seluruh (78%) responden berpendidikan tinggi dan sebagian besar (56,1%) responden bekerja.

**Tabel 2. Rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media Buku Saku.**

Variabel	N	Mean	SD	Min	Max
<b>Pengetahuan</b>					
-Sebelum	41	9,10	2,343	4	10
-Sesudah	41	13,37	1,178	10	15

Berdasarkan tabel 2, dapat disimpulkan bahwa rata-rata pengetahuan sebelum intervensi edukasi kesehatan tentang

kehamilan (9,10) dan SD (2,343), nilai minimum 4 dan maksimum 10, setelah diberikan edukasi meningkat menjadi (13,37) dengan SD (1,178), nilai minimum 10 dan maksimum 15.

### Analisis Bivariat

**Tabel 3. Uji Normalitas Data**

Variabel	Statisic	Df	P-Value
Pengetahuan			
-Sebelum	0,945	41	0,048
-Sesudah	,897	41	0,001

Dari tabel 3 diketahui p-value sebelum intervensi  $0,048 < 0,05$  dan Sig. Sesudah  $0,001 < 0,05$  yang berarti nilai sebelum dan sesudah tidak berdistribusi normal sehingga dilanjutkan dengan uji Wilcoxon agar dapat melihat pengaruh intervensi edukasi dengan buku saku dengan pengetahuan calon pengantin.

**Tabel 4. Pengaruh Edukasi Melalui Media Buku Saku Terhadap Pengetahuan calon pengantin Tentang kehamilan sehat sebelum dan sesudah diberikan Edukasi.**

Variabel	Mean	Beda Mean	Mean Rank	P-Value
Pengetahuan				
-Sebelum	9,10	4,27	0,00	0,000
-Sesudah	13,37		20,50	

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji wilcoxon didapatkan beda mean pengetahuan (4,27) dengan nilai P-Value =  $0,000 < 0,05$  yang berarti terdapat pengaruh edukasi kesehatan dengan pengetahuan calon pengantin tentang kehamilan sehat di KUA Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu Tahun 2023.

### Analisis Multivariat

**Tabel 5. Hubungan Usia, Pendidikan dan Pekerjaan terhadap pengetahuan calon pengantin tentang kehamilan sehat**

Variabel	Sig
Usia	.418
Pendidikan	.006
Pekerjaan	.434

Berdasarkan tabel 5 didapatkan dari uji Spearman Rank dengan nilai Sig. Pendidikan  $0,006 < 0,25$  bahwa dinyatakan variabel pendidikan dapat dilanjutkan ke uji multivariat sedangkan variabel pekerjaan dengan nilai Sig.  $0,434 > 0,25$  maka tidak dapat dilanjutkan uji multivariat.

**Tabel 6. Faktor yang paling berpengaruh terhadap pengetahuan calon pengantin tentang kehamilan sehat**

Variabel	Mean Square	F	Sig
Usia	1,237	1,096	.302
Pendidikan	12.688	11.011	.003
Pekerjaan	.240	.209	.642

Dari hasil uji Ancova diatas, diketahui ternyata pengetahuan calon pengantin juga dipengaruhi oleh variabel luar lain, yaitu pendidikan dengan nilai  $p = 0.003$  yang berarti terdapat pengaruh antara pendidikan terhadap pengetahuan calon pengantin tentang kehamilan sehat di KUA Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu

## PEMBAHASAN

### Analisis Univariat

#### a. Karakteristik Univariat

##### 1) Usia

Sebagian besar responden berusia 24 tahun. Dengan distribusi sebagian besar (56,1%) calon pengantin berusia remaja akhir (17-25 tahun) dan hampir sebagian (43,9%) calon pengantin berusia dewasa awal (26-35 tahun). Manusia dalam rentang umur ini umumnya telah memiliki pola piker yang matang dan termasuk usia kehamilan sehat.

Namun, pada penelitian ini usia tidak berhubungan dengan pengetahuan seseorang.

Hal ini sejalan dengan penelitian Wulandari et al (2020) yang menegaskan bahwa tidak ada hubungan usia terhadap pengetahuan masyarakat tentang kesehatan di Kalimantan Selatan ( $\alpha$  0,386) (Wulandari et al., 2020). Penelitian\ Wiwin So'o et al (2022) menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara umur dengan pengetahuan seseorang. Melainkan dipengaruhi oleh faktor lain yang meliputi minat baca dan penerimaan informasi (Wiwin So'o et al., 2022).

## 2) Pendidikan

Secara garis besar calon pengantin berpendidikan tinggi (78%) sedangkan calon pengantin berpendidikan rendah (22%). Maka dapat ditegaskan bahwa perempuan yang berniat menikah di KUA Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu sebagian besar telah lulus SMA. Menurut penelitian Maharani (2021) jenjang pendidikan sangat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan seseorang. Semakin tinggi jenjang pendidikan seseorang semakin mudah pula seseorang dalam memahami informasi dan menyelesaikan masalahnya sendiri (Maharani, 2021).

## 3) Pekerjaan

Distribusi responden berdasarkan pekerjaan calon pengantin sebagian besar bekerja (56,1%) dan hampir sebagian tidak bekerja (43,9%) Hal ini menunjukkan bahwa perempuan yang berniat menikah di KUA Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu sebagian besar sudah bekerja. Sejalan dengan penelitian Nawangsari (2021) menyatakan bahwa terdapat hubungan pekerjaan terhadap pengetahuan masyarakat di Kalimantan Selatan mengenai kesehatan (Nawangsari, 2021).

**b.Peningkatan rata-rata pengetahuan calon pengantin tentang kehamilan sehat sebelum dan sesudah edukasi.**

Hasil penelitian dengan media kuesioner pengetahuan dengan 15 pertanyaan tentang pengetahuan kehamilan sehat dengan buku saku. Dari 15 pertanyaan pengetahuan, terdapat 1 pertanyaan yang tidak meningkat setelah diberikan edukasi yaitu pada pertanyaan no 9 tentang jumlah anak yang ideal, sejalan dengan penelitian yang mengatakan bahwa jumlah anak berhubungan dengan sosial budaya setempat. Seperti prinsip masyarakat tentang anak sebagai karunia Tuhan yang tidak bisa ditolak, investasi hari tua, memperkuat hubungan perkawinan, penerus keturunan, dan lainnya (Sitorus & Siregar, 2021). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Need et al (2022) banyak orang berpandangan bahwa keluarga yang baik mempunyai anak > 3 orang. Prinsip banyak anak banyak rejeki akan berdampak pada semakin ramai PUS yang enggan untuk menggunakan alat kontrasepsi (Need et al., 2022).

## Analisis Bivariat

Analisis menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test dengan Mean Rank pengetahuan sebelum (9,10) dan sesudah (13,37) beda mean pengetahuan (4,27) dengan P-Value = 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa terdapat hubungan edukasi dengan Buku Saku untuk meningkatkan pengetahuan calon pengantin tentang kehamilan sehat di KUA Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. Sejalan dengan penelitian (Rimbawati, 2021) yang menegaskan bahwa ada hubungan yang signifikan media buku saku kesehatan reproduksi dengan perilaku hidup calon pengantin dengan nilai  $p < 0.05$ .

## Analisis Multivariat

Berdasarkan hasil analisa multivariat, diketahui dari ketiga variabel luar (usia, pendidikan dan pekerjaan), diketahui bahwa pendidikan merupakan variabel luar yang memiliki nilai  $p = 0.003$  maka terdapat pengaruh pendidikan terhadap pengetahuan calon pengantin. Maka dapat disimpulkan

bahwa faktor pendidikan seseorang merupakan faktor yang paling berpengaruh (dominan) terhadap kompetensi pengetahuan calon pengantin tentang kehamilan sehat di KUA Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu Tahun 2023. Penelitian Fitriani et al (2021) menyatakan bahwa tingkat pengetahuan juga dipengaruhi oleh jenjang pendidikan individu. Pendidikan memiliki posisi penting untuk meningkatkan kualitas dalam penerimaan informasi baik dari individu lain ataupun media massa (Fitriani et al., 2021).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 2 Kota Bengkulu dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik responden yang sebagian besar merupakan dewasa awal, berpendidikan tinggi, dan merupakan pekerja.
2. Ada peningkatan rata-rata pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi.
3. Terdapat pengaruh intervensi edukasi dengan media buku saku dengan peningkatan pengetahuan tentang kehamilan sehat.
4. Faktor luar yang paling berpengaruh (dominan) terhadap pengetahuan calon pengantin tentang kehamilan sehat yaitu pendidikan

## SARAN

1. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa, serta diharapkan media edukasi leaflet ini dapat digunakan sebagai Tri Dharma.

2. Bagi Kantor Urusan Agama Kota Bengkulu

Hasil penelitian dengan menggunakan media edukasi buku saku ini diharapkan dapat diterapkan secara terus menerus dan

dijadikan bahan pembelajaran untuk kedepannya bagi calon pengantin.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan variabel dan metode yang berbeda serta menggunakan media yang bervariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atikah, S., megayana, yessy, M., & Erlyn, H. (2022). Pengaruh Edukasi Kesehatan Prakonsepsi Dengan the Effect of Preconceptive Health Education With Animation on Bride and Groom Candidate ' S Knowledge About Healthy Preparation for Pregnancy. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 10(3), 121–130.
- BPS. (2019). *Profil Kesehatan Ibu dan Anak 2019*.
- Evrianasari, N., & Dwijayanti, J. (2017). Pengaruh Konseling Prakonsepsi Pada Calon Pengantin Laki – Laki Terhadap Kehamilan Sehat Di Puskesmas Batuwarno. *Jurnal Kebidanan*, 3(4), 211–216.
- Fitriani, F., Ramlan, & Ayu Dwi Putri Rusman. (2021). Efektivitas Kartu Cegah Stunting Terhadap Pengetahuan Kehamilan Calon Pengantin Di Kua Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 4(3), 332–341. <https://doi.org/10.31850/makes.v4i3.617>
- Maharani, E. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kunjungan Imunisasi TT Pada Catin Di Wilayah Kerja Puskesmas Longat Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2021.
- Mariyana, W., Oktiningrum, M., & Harjanti, A. I. (2022). Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo Volume 1 No (2) 2022 Literature Review: Hubungan Pegetahuan Calon Pengantin Putri dengan Persiapan Kehamilan. 1(2), 494–501.

- Nawang Sari, H. (2021). Hubungan Karakteristik Individu Dengan Pengetahuan Tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 Pada Masyarakat Di Kecamatan Pungging Mojokerto. *Sentani Nursing Journal*, 4(1), 46–51. <https://doi.org/10.52646/snj.v4i1.97>
- Need, U., Pasangan, P., & Subur, U. (2022). Hubungan persepsi pemakaian alat kontrasepsi dengan kejadian unmet need pada pasangan usia subur. 6(1), 30–37.
- Rimbawati, N. (2021). Pengaruh buku saku kesehatan reproduksi prakonsepsi terhadap perilaku hidup sehat pasien poli rawat jalam RSIA Restu ibu sragen. 3(1). <http://eprints.ukh.ac.id/>
- Riskesdas. (2018). Riset Kesehatan Dasar.
- Sitorus, M. A., & Siregar, P. A. (2021). Pengaruh Frekuensi Media Dan Keterpaparan Informasi Tentang Kb Terhadap Persepsi Jumlah Anak Ideal: Analisis Data Sdki 2017. *Jurnal Kesehatan*, 14(1), 62. <https://doi.org/10.24252/kesehatan.v14i1.16929>
- Wiwini So'o, R., Ratu, K., Folamauk, C. L. H., & Amat, A. L. S. (2022). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Masyarakat di Kota Kupang Mengenai Covid - 19. *Cendana Medical Journal*, 23(1), 76–87. <https://ejournal.undana.ac.id/index.php/CMJ/article/view/6809>
- Wulandari, A., F, R., N, P., Sari AR, L. N., & L, A. (2020). Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1), 42–6.